

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Miskonsepsi Menggunakan Instrumen *Four-Tier Diagnostic Test* Materi Tekanan Zat dan Penerapannya di SMP Negeri 1 Jaken” yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis miskonsepsi yang terjadi pada peserta didik menggunakan instrumen *four-tier diagnostic test* materi tekanan zat dan penerapannya, termasuk dalam kategori sedang dengan presentase rata-ratanya 46,75 % karena kurangnya pemahaman hubungan antar konsep seringkali menimbulkan miskonsepsi. Untuk mengatasi miskonsepsi yaitu dengan cara memperbanyak referensi belajar dan menanyakan pada guru apabila ada konsep yang belum dipahami sehingga terjadinya miskonsepsi sangat sedikit/sangat rendah.
2. Miskonsepsi pada materi tekanan zat dan penerapannya menggunakan instrumen *four-tier diagnostic test* di SMP Negeri 1 Jaken tergolong dalam kategori sedang dengan presentase rata-rata 46,75 % artinya sebagian peserta didik banyak yang paham konsep.

### B. Saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, peneliti dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu:

#### 1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat mengambil kebijakan yang berkaitan dengan usaha perbaikan mengajar yang dilakukan kepada peserta didik sehingga peserta didik yang ada di SMP Negeri 1 Jaken tidak ada miskonsepsi.

#### 2. Bagi Guru

Guru perlu melakukan tes diagnostic secara berkala untuk menganalisis adanya miskonsepsi. Guru perlu

melakukan pembelajaran remedial setelah teridentifikasinya letak miskonsepsi pada peserta didik. Selain itu, guru juga perlu mempersiapkan strategi pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik diharapkan lebih memahami materi yang disampaikan.

### **3. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik dapat terus belajar untuk terus meningkatkan kemampuan belajarnya dengan cara memahami konsep-konsep yang ada dengan berurutan. Sehingga peserta didik dapat mengetahui kaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya dan kemungkinan terjadinya miskonsepsi akan kecil.

### **4. Bagi Peneliti Lain**

Peneliti lain dapat terus mengembangkan penelitian ini dengan baik lagi. Peneliti menambahkan teknik pengumpulan data lain seperti wawancara. Selain itu juga harus memperhatikan perbandingan jumlah responden dengan jumlah soal yang dibuat. Hal tersebut akan berpengaruh pada nilai kevalidan dari instrumen penelitian.

